

**Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdasarkan *GRI Standards* dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Ra'uf Raihan**

**2016130112**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

**COMPARISON OF CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE BASED ON  
GRI STANDARDS WITH ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING (ISR) IN ISLAMIC BANKING INDUSTRY  
PERIOD 2016-2018**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By  
Ra'uf Raihan  
2016130112**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) BERDASARKAN GRI STANDARDS DENGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2016-2018

Oleh:

Rauf Raihan

2016130112

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, S.E., MAk., CMA., CSRS., CSRA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ra'uf Raihan  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 27 Agustus 1997  
NPM : 2016130112  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
Berdasarkan *GRI Standards* dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada  
Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 16 Juli 2020  
Pembuat pernyataan:



(Ra'uf Raihan)

## ABSTRAK

Perkembangan persaingan dalam dunia bisnis mendorong perusahaan untuk memperhatikan aspek keberlanjutan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya mementingkan keuntungan saja, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab terkait hal ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam pengungkapan tanggung jawab tersebut perusahaan menggunakan laporan keberlanjutan untuk menginformasikan kegiatan atau program yang telah mereka lakukan dan yang akan dilakukan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan. Salah satu pedoman yang dapat digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan adalah *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. Selain itu juga terdapat standar pelaporan kinerja sosial perusahaan berbasis syariah yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Berdasarkan *GRI Standard* untuk pelaporan keberlanjutan, terdapat 3 *universal standards* dengan 33 *topic specific standards* yang terbagi ke dalam 3 topik besar yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sementara itu, *Islamic Social Reporting (ISR)* membaginya menjadi 6 kriteria yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dalam industri perbankan syariah yang menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2016-2018 dan terdaftar di BEI, yaitu hanya PT BRIsyariah Tbk. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan analisis konten atas laporan keberlanjutan perusahaan periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil penelitian atas pelaporan keberlanjutan PT BRIsyariah Tbk, menurut *GRI Standards* terus mengalami peningkatan dari 33% (*Limited disclose*) pada periode 2016 menjadi 42% (*Partially applied*) pada periode 2018 yang berarti perusahaan lebih memperhatikan topik pengungkapan umum dibandingkan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Jika ditinjau menurut *Islamic Social Reporting (ISR)*, setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dari 28% (*Limited disclose*) pada periode 2016 menjadi 49% (*Partially applied*) pada periode 2018 dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan lebih banyak memperhatikan pengungkapan terkait tata kelola perusahaan dibandingkan dengan indikator lainnya. Pengungkapan perusahaan ditinjau dari *GRI Standard* ataupun *Islamic Social Reporting (ISR)* selama periode 2016-2018 secara garis besar sama. Perbedaan hanya terkait dengan status kepatuhan terhadap syariah, zakat, *saddaqah*, *qard hasan*, persetujuan dewan pengawas syariah terhadap suatu produk, serta produk yang ramah lingkungan. Dengan demikian, indeks *GRI Standards* dapat dikonversi ke dalam indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* untuk dapat membantu *investor* syariah dalam pengambilan keputusannya. Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan pengungkapan sesuai dengan panduan *GRI Standards* serta dapat menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah unit penelitian agar dapat melakukan komparasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Kata Kunci: Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, *Islamic Social Reporting (ISR)*, *Islamic Banking Industry*.

## ***ABSTRACT***

*Survival of the fittest in business intense competition requires companies to cautiously consider sustainability aspects as companies should not only prioritize fortune per se but also take responsibilities for economic, environmental, and social aspects. Companies make use of sustainability reports as media revealing their factual activities to embody their commitment to economic, environmental, and social aspects. Accordingly, stakeholders are better informed about companies' responsibilities for their business survival, and global reporting initiative (GRI) standards are one of the guidance on drafting sustainability reports. Another to GRI, companies can use Islamic Social Reporting (ISR) as the standard of companies' commitment to social aspects.*

*GRI standard of sustainability reporting consist of 33 specific topics to fall short into three major aspects of economy, environment, and social. Meanwhile, Islamic Social Reporting (ISR) divides standards of sustainability reporting into six categories (i.e., investment, products and services, employees, the public, environment, and corporate governance).*

*The research's object is PT BRIsyariah listed on IDX and published its sustainability reports from 2016 to 2018. Furthermore, the data collecting applies in literature studies and content analysis of the corporate sustainability reports published from 2016 to 2018.*

*The research's finding is PT BRIsyariah Tbk's GRI standard-based sustainability reports showed continuous improvement from 33% (limited disclose) on 2016 to 42% (partially applied) on 2018. It means that from 2016-2018 the Company paid more attention to general disclosure topics instead of economic, environmental, and social topics. Islamic Social Reporting (ISR) unveiled that companies on an annual basis disclosed more corporate governance indicators instead of other indicators as the corporate governance indicators showed significant growth from 28% (limited disclose) to 49% (partially applied) from 2016 to 2018. Furthermore, companies from 2016 to 2018 showed a balance proportion in using either GRI standards or ISR for drafting their sustainability reports. The only distinct principles are shown in compliance with syariah status, zakat, saddaqaq, qard hasan, approval from the board of syariah supervisory for certain environmental-friendly products. Thus, GRI standard indices are convertible into ISR so it can help sharia investor for making decisions. It is expected that companies consistently comply with GRI standard in drafting their commitment to social, economic, and environmental aspects, and they, indeed, can make use of ISR as the alternative to GRI standards. The next researches are expected to contribute more researched units so that the comparison between certain companies and their peers are possible.*

*Keywords: CSR Disclosure, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, Islamic Social Reporting (ISR), Islamic Banking Industry.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdasarkan *GRI Standards* dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan kakak penulis yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis sampai sekarang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan menyelesaikan proses skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi serta dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, dan telah meluangkan waktu bagi penulis untuk memberikan bimbingan dari awal penyusunan skripsi hingga proses skripsi selesai.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah membantu penulis pada masa FRS sehingga penulis dapat memilih mata kuliah dengan baik.
4. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. Selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dorongan, masukan, wawasan, dan bantuan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang.
6. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu Tata Usaha, para satpam dan pekarya yang ada di lingkungan perkuliahan penulis dan membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan.

7. Sahabat-sahabat penulis dalam Cing-cing, Adit, Ananta, Elmer, Emyr, Fathur, Hans, Harris, Krishna, Ricko, Niko, Putu dan Yoga, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Sahabat-sahabat SMA penulis, Aam, Resa, Riangga, Nabila, Ambon, yang selalu menjadi teman bermain penulis sampai dengan sekarang dan selalu memberikan semangat bagi penulis sampai akhir perkuliahan.
9. Teman-teman dalam UKM Bola Unpar, Ezra, Willie, Bagus, Ronald, Marcell dan Yoas, yang selalu meramaikan hari-hari penulis.
10. Teman-teman penulis dalam perkuliahan, Ricko, Hans, Yoga, Adit, Niko, Dzaky dan Dariva, yang menjadi teman bermain penulis dalam melepas penat perkuliahan, serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Nabila Annisa Rafiq, Abdullah Hammam Wahyudi dan Nabila Rhuvianti, selaku sahabat penulis sejak SMA yang selalu mencurahkan keluh kesahnya sehingga penulis kesulitan memperoleh waktu luang, namun selalu memberikan semangat saat penulis tidak bersemangat membuat skripsi.
12. Nidia Risky Primanda, selaku saudara penulis yang selalu mencurahkan keluh kesahnya sehingga penulis kesulitan memperoleh waktu luang, namun selalu memberikan semangat saat penulis tidak bersemangat membuat skripsi.
13. Dzaky Permana Yusuf, Manuel Wille dan Dariva Suriadarma, selaku sahabat penulis saat perkuliahan yang selalu menjadi teman bermain dan teman cerita penulis ketika membuat skripsi.
14. Seluruh teman-teman yang pernah tergabung bersama dalam satu kepanitiaan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas segala pengalaman berharga yang menambah pengalaman penulis dalam kegiatan berorganisasi.
15. Seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2016 yang telah membantu peneliti dalam segala kegiatan perkuliahan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis meminta maaf apabila terdapat



kesalahan ataupun perkataan yang kurang berkenan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Bandung, Juli 2020

Ra'uf Raihan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Keberlanjutan dan Pembangunan Berkelanjutan.....	8
2.1.1. Definisi Keberlanjutan.....	8
2.1.2. Sejarah Pembangunan Berkelanjutan.....	9
2.1.3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	10
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	11
2.1.4.1 Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> ...	12
2.1.4.2. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	12
2.1.5. <i>Triple Bottom Line</i> .....	13
2.2. Laporan Keberlanjutan.....	14
2.2.1. Manfaat Laporan Keberlanjutan.....	15
2.2.2. Tantangan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	16
2.3. Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	16
2.3.1. Pedoman <i>Global Reporting Initiatives (GRI)</i> .....	17

2.3.2. Pedoman <i>Sustainability Accounting Standard Boards</i> (SASB)....	18
2.3.3. Pedoman <i>Organisation for Economic Co-operation and Development for Multinational Enterprises</i> (OECD Guidelines)	18
2.3.4. Pedoman <i>United Nations Global Compact</i> (UNGC).....	19
2.3.5. Pedoman <i>International Organization for Standardization</i> (ISO) 26000.....	20
2.4. <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI).....	20
2.5. <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	24
2.5.1. Perkembangan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	25
2.5.2. Kriteria <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	26
2.5.2.1. Pendanaan dan Investasi.....	26
2.5.2.2. Produk dan Jasa.....	27
2.5.2.3. Karyawan.....	28
2.5.2.4. Masyarakat.....	28
2.5.2.5. Lingkungan.....	29
2.5.2.6. Tata Kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ).....	29
2.6. Perbankan Syariah.....	30
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.1.1. Variabel Penelitian.....	34
3.1.2. Sumber Data.....	34
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.1.5. <i>The Accordance of Reporting</i> .....	36
3.2. Objek Penelitian.....	36
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
4.1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berdasarkan <i>GRI Standard</i> pada PT BRI Syariah Tbk Tahun 2016-2018.....	38

4.1.1. Pengungkapan Periode 2016.....	38
4.1.1.1. Pengungkapan Umum.....	38
4.1.1.2. Indikator Ekonomi.....	47
4.1.1.3. Indikator Lingkungan.....	50
4.1.1.4. Indikator Sosial.....	51
4.1.1.5. Rekapitulasi Pengungkapan Terkait Indikator Pengungkapan Umum, Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Tahun 2016.....	53
4.1.2. Pengungkapan Periode 2017.....	55
4.1.2.1. Pengungkapan Umum.....	55
4.1.2.2. Indikator Ekonomi.....	65
4.1.2.3. Indikator Lingkungan.....	69
4.1.2.4. Indikator Sosial.....	71
4.1.2.5. Rekapitulasi Terkait Indikator Pengungkapan Umum, Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Tahun 2017.....	74
4.1.3. Pengungkapan Periode 2018.....	77
4.1.3.1. Pengungkapan Umum.....	77
4.1.3.2. Indikator Ekonomi.....	88
4.1.3.4. Indikator Sosial.....	95
4.1.3.5. Rekapitulasi Pengungkapan Terkait Indikator Pengungkapan Umum, Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Tahun 2018.....	99
4.2. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berdasarkan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) pada PT BRIsyariah Tbk tahun 2016-2018.....	102
4.2.1. Pengungkapan Periode 2016.....	102
4.2.1.1. Indikator Pendanaan dan Investasi.....	102
4.2.1.2. Indikator Produk dan Jasa.....	103
4.2.1.3. Indikator Karyawan.....	104
4.2.1.4. Indikator Masyarakat.....	106
4.2.1.5. Indikator Lingkungan.....	107

4.2.1.6. Indikator Tata Kelola Perusahaan.....	108
4.2.1.7. Rekapitulasi Pengungkapan Indikator <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Tahun 2016.....	109
4.2.2. Pengungkapan Periode 2017.....	110
4.2.2.1. Indikator Pendanaan dan Investasi.....	110
4.2.2.2. Indikator Produk dan Jasa.....	111
4.2.2.3. Indikator Karyawan.....	113
4.2.2.4. Indikator Masyarakat.....	116
4.2.2.5. Indikator Lingkungan.....	117
4.2.2.6. Indikator Tata Kelola Perusahaan.....	118
4.2.2.7. Rekapitulasi Pengungkapan Indikator <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Tahun 2017.....	121
4.2.3. Pengungkapan Periode 2018.....	123
4.2.3.1. Indikator Pendanaan dan Investasi.....	123
4.2.3.2. Indikator Produk dan Jasa.....	123
4.2.3.3. Indikator Karyawan.....	125
4.2.3.4. Indikator Masyarakat.....	128
4.2.3.5. Indikator Lingkungan.....	130
4.2.3.6. Indikator Tata Kelola Perusahaan.....	131
4.2.2.7. Rekapitulasi Pengungkapan Indikator <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Tahun 2018.....	135
4.3. Perbandingan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berdasarkan <i>GRI Standard</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) pada PT BRIsyariah Tbk tahun 2016-2018.....	137
4.3.1. Topik Pengungkapan Umum ( <i>General Disclosure</i> ).....	137
4.3.1.1. Tahun 2016.....	144
4.3.1.2. Tahun 2017.....	153
4.3.1.3. Tahun 2018.....	165
4.3.2. Topik Ekonomi.....	178
4.3.2.1. Tahun 2016.....	181
4.3.2.2. Tahun 2017.....	184

4.3.2.3. Tahun 2018.....	189
4.3.3. Topik Lingkungan.....	196
4.3.3.1. Tahun 2016.....	200
4.3.3.2. Tahun 2017.....	203
4.3.3.3. Tahun 2018.....	206
4.3.4. Topik Sosial.....	209
4.3.4.1. Tahun 2016.....	215
4.3.4.2. Tahun 2017.....	218
4.3.4.3. Tahun 2018.....	222
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>227</b>
5.1 Kesimpulan.....	227
5.2 Saran.....	232

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Bank Konvensional Dan Bank Syariah.....	33
Tabel 3.1	Unit Penelitian.....	37
Tabel 4.1	Rekapitulasi Indikator Pengungkapan Umum, Ekonomi, Lingkungan dan Sosial tahun 2016.....	53
Tabel 4.2	Tabel Rekapitulasi Indikator Pengungkapan Umum, Ekonomi, Lingkungan dan Sosial tahun 2017.....	74
Tabel 4.3	Tabel Rekapitulasi Indikator Pengungkapan Umum Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Tahun 2018.....	99
Tabel 4.4	Tabel Rekapitulasi Pengungkapan Indikator <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Tahun 2016.....	109
Tabel 4.5	Tabel Rekapitulasi Pengungkapan Indikator <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Tahun 2017.....	121
Tabel 4.6	Tabel Rekapitulasi Pengungkapan Indikator <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> Tahun 2018.....	136
Tabel 4.7	Perbandingan Pengungkapan Umum/ <i>General Disclosure</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> dengan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .. ..	138
Tabel 4.8	Tabel Pengungkapan Umum PT BRI Syariah Tbk Tahun 2016.....	145
Tabel 4.9	Tabel Pengungkapan Umum PT BRI Syariah Tbk Tahun 2017.....	154
Tabel 4.10	Pengungkapan Umum PT BRI Syariah Tbk Tahun 2018 .....	166
Tabel 4.11	Perbandingan Pengungkapan Topik Ekonomi Berdasarkan GRI <i>Standards</i> dengan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	179
Tabel 4.12	Topik Ekonomi PT BRI Syariah Tbk Tahun 2016.....	182
Tabel 4.13	Topik Ekonomi PT BRI Syariah Tbk Tahun 2017.....	185
Tabel 4.14	Topik Ekonomi PT BRI Syariah Tbk Tahun 2018 .....	190
Tabel 4.15	Perbandingan Pengungkapan Topik Lingkungan Berdasarkan GRI <i>Standards</i> dengan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	197
Tabel 4.16	Topik Lingkungan PT BRI Syariah Tbk Tahun 2016.....	201
Tabel 4.17	Topik Lingkungan PT BRI Syariah Tbk Tahun 2017 .....	204
Tabel 4.18	Topik Lingkungan PT BRI Syariah Tbk Tahun 2018.....	207

Tabel 4.19 Perbandingan Pengungkapan Topik Sosial Berdasarkan GRI <i>Standards</i> dengan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	210
Tabel 4.20 Topik Sosial PT BRIsyariah Tbk Tahun 2016.....	216
Tabel 4.21 Topik Sosial PT BRIsyariah Tbk Tahun 2017.....	219
Tabel 4.22 Topik Sosial PT BRIsyariah Tbk Tahun 2018.....	223



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Realisasi Dana Zakat Tahun 2016.....	103
Gambar 4. 2	Pembiayaan Proyek <i>Green Banking</i> 2016.....	104
Gambar 4. 3	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2016.....	105
Gambar 4. 4	Realisasi Dana Zakat Tahun 2017.....	110
Gambar 4. 5	Proyen <i>green banking</i> Tahun 2017.....	112
Gambar 4. 6	Komposisi Karyawan Tahun 2017.....	113
Gambar 4. 7	Rasio Gaji Karyawan Tahun 2017.....	114
Gambar 4. 8	Tunjangan Karyawan Tahun 2017.....	115
Gambar 4. 9	Susunan Dewan Komisaris Tahun 2017.....	119
Gambar 4. 10	Susunan Dewan Direksi Tahun 2017.....	119
Gambar 4. 11	Susunan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017.....	120
Gambar 4. 12	Pembiayaan Proyek <i>Green Banking</i> 2018.....	124
Gambar 4. 13	Rasio Gaji Karyawan Tahun 2018.....	125
Gambar 4. 14	Remunerasi Karyawan Tahun 2018.....	127
Gambar 4. 15	Susunan Dewan Komisaris Tahun 2018.....	131
Gambar 4. 16	Susunan Direksi Tahun 2018.....	132
Gambar 4. 17	Susunan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018.....	133

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Hasil Rekapitulasi Pengungkapan Umum Perusahaan
- Lampiran 2 Tabel Hasil Rekapitulasi Kineja Ekonomi Perusahaan
- Lampiran 3 Tabel Hasil Rekapitulasi Kineja Lingkungan Perusahaan
- Lampiran 4 Tabel Hasil Rekapitulasi Kineja Sosial Perusahaan
- Lampiran 5 Tabel Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR)

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis yang kini terus semakin berkembang dan tidak hanya harus mencari keuntungan atau *Profit* saja, namun perusahaan juga harus memperhatikan *People* dan *Planet* seperti yang dikemukakan oleh Elkington dimana ia mengemas *CSR* ke dalam tiga fokus: 3P, yang dapat artikan sebagai *profit*, *planet* dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan atau ekonomi belaka (*profit*) melainkan memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*) (Trisnawati, 2014, p. 371). Sebagai contoh, perusahaan juga perlu untuk mengelola limbah hasil operasionalnya sehingga tidak berdampak ke lingkungan dan ke masyarakat sekitar.

Pada 2019 terjadi beberapa masalah terkait lingkungan yang merupakan dampak dari operasi sebuah perusahaan, misalnya kondisi air Sungai Segah yang tercemar dari aktivitas dua perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, sudah terjadinya perubahan warna yang menyebabkan air memiliki kadar asam tinggi serta menjadi penyebab matinya ribuan ikan (Necolsen, 23 Desember 2019). Hal ini berdampak buruk bagi masyarakat sekitar yang sering menggunakan sungai tersebut untuk kehidupan sehari-harinya dan tentunya juga berdampak buruk bagi perusahaannya karena untuk sementara aktivitas dua perusahaan diberhentikan dan bisa ditindaklanjuti sambil menunggu hasil uji laboratorium jika hasilnya benar tercemar akibat dari perusahaan tersebut.

Di Indonesia, Pemerintah secara khusus mendorong peran serta perusahaan-perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR. Regulasi mengenai hal tersebut tertuang dalam pasal 74 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Aturan lain yang juga memuat mengenai CSR adalah Undang-Undang No. 25 tahun 2007 pasal 15 (b) dan pasal 16 (d) tentang Penanaman Modal. Hal yang sama juga berlaku bagi entitas perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas CSR-nya (Syukron, 2015, p. 2). Industri perbankan syariah di Indonesia dalam kurun 2014-2018 mampu mencatatkan *Compounded Annual Growth Rate (CAGR)* sebesar 15%, lebih tinggi dari industri perbankan nasional yang mencatat *Compounded Annual*

*Growth Rate (CAGR)* sebesar 10% dimana terdapat beberapa faktor yang mendorong yaitu implementasi peraturan daerah syariah, peningkatan tren industri halal, pemerintah juga membentuk Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) dan meluncurkan *Masterplan* Ekonomi Syariah 2019-2024 (Hastuti, 28 Desember 2019). Dengan melihat data tersebut, Industri Perbankan Syariah sedang berkembang yang terjadi karena beberapa faktor pendukungnya sehingga dengan semakin berkembangnya industri perbankan syariah diikuti juga dengan tanggung jawab yang semakin besar juga salah satunya adalah pengungkapan *CSR*. Maka dari itu perbankan syariah perlu memperhatikan mengenai isu terkait keberlanjutan dan melaporkannya dalam laporan keberlanjutan. Sehingga pengungkapan *CSR* dalam laporan tahunan perusahaan tidak hanya dijalankan oleh perbankan konvensional tetapi juga dilakukan oleh perbankan syariah (Maharani & Yuliyanto, 2016, p. 1-2).

Laporan keberlanjutan menjadi bentuk dari pelaporan keberlanjutan perusahaan yang di dalamnya terdapat program-program yang telah dilakukan dan akan dilakukan oleh perusahaan terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial milik perusahaan dan laporan ini sendiri telah diatur dalam *Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards)* sebagai pedoman pembuatannya. Dengan adanya pedoman ini membantu perusahaan dan pemerintah di seluruh dunia untuk memahami dan mengkomunikasikan dampak yang dihasilkan terkait dengan keberlanjutan seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, tata kelola serta kesejahteraan sosial (GRI, 28 Desember 2019). Pedoman ini menghasilkan sebuah laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai bentuk untuk mengkomunikasikan kepada seluruh *Stakeholders* mengenai langkah-langkah apa saja yang sudah dilakukan oleh perusahaan dan rencana terkait dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pada Industri syariah sendiri juga memiliki *Islamic Social Reporting (ISR)* yang dapat digunakan untuk dasar atau standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah (Gustani. 28 Desember 2019). Sesuaianya indeks ISR untuk entitas Islam karena mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip Islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur *riba*, spekulasi dan *gharar*, serta mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti *saddaqaah*, *waqaf*, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan

perusahaan. Indeks ISR dibagi menjadi enam kategori; Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, pada perbankan syariah di Malaysia memiliki tingkat pengungkapan sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan syariah yang ada di Indonesia. Namun pengungkapan sosial perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yakni sekitar 10% dari tahun sebelumnya. Adapun tingkat pengungkapan sosial pada perbankan syariah di Malaysia bisa dikatakan stabil karena tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Semua bank syariah baik di Indonesia maupun Malaysia, masih belum ada satupun yang mencapai angka penuh, yakni implementasi dan pengungkapan indeks ISR secara 100% (Sofyani, Ulum, Syam, & Wahyuni L, 2011, p. 36-46). Meskipun aktivitas sosial dapat meningkatkan reputasi perusahaan sekaligus kinerja keuangan (Arshad & Othman, 2012, p. 643-647), namun tujuan pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun bank berbasis syariah diharapkan bukanlah hanya mengejar faktor keuntungan semata, tetapi merupakan realisasi murni sebagai orang yang bertanggung jawab. (Arifin & Wardani, 2016, p. 37-46).

Berdasarkan uraian diatas, topik mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdasarkan *GRI Standards* dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Industri Perbankan Syariah pada tahun 2016-2018 menarik untuk diteliti.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *GRI Standards* pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018?
2. Bagaimana Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *Islamic Social Reporting* pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018?
3. Bagaimana Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *GRI Standards* dengan *Islamic Social Reporting* pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui dan menilai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *GRI Standards* Pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018
2. Mengetahui dan menilai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *Islamic Social Reporting* Pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018
3. Menganalisis Perbedaan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *GRI Standards* dengan *Islamic Social Reporting* Pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Perusahaan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu pihak perusahaan untuk dapat mengevaluasi laporan keberlanjutan apakah perusahaan sudah melaporkan sesuai dengan tujuan adanya laporan keberlanjutan dan dapat memperbaiki laporan keberlanjutannya pada periode yang akan datang.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan menjadi referensi pembaca terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *GRI Standards* dan *Islamic Social Reporting*

3. Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan *GRI Standards* dan *Islamic Social Reporting*

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk mencari laba atau *profit* yang maksimal, namun dengan seiring berkembangnya jaman perusahaan tidak lagi hanya harus memperhatikan laba karena jika perusahaan hanya berfokus pada laba maka perusahaan akan melakukan segala cara untuk mendapatkan laba yang maksimal tanpa memikirkan dampak yang dihasilkannya baik bagi lingkungan maupun masyarakatnya. Terbukti dengan adanya kasus-kasus terkait isu lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan yang merugikan masyarakat sekitar dan juga dapat merugikan perusahaan dimana dapat membuat *image* dari perusahaan menjadi buruk dan membuat para *investor* tidak mau untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan juga kinerja keberlanjutan dari perusahaan tersebut menjadi buruk. Maka perusahaan perlu untuk memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosialnya karena dengan memperhatikan aspek-aspek ini tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar namun juga perusahaan,

Dengan adanya masalah-masalah yang terjadi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial membuat perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan saja namun juga harus memperhatikan aspek-aspek lainnya. Pada 1998, John Elkington memperkenalkan konsep *triple bottom line* yang mencakup elemen *profit, people dan planet (3P)* (Yusi E. G., 2013, p. 307). *Profit* berarti perusahaan harus memperhatikan keuntungannya, lalu *people* berarti perusahaan harus memperhatikan orang-orangnya baik masyarakat ataupun pegawai dan *Planet* yang berarti perusahaan harus memperhatikan lingkungan. Dengan adanya konsep 3P tersebut membuat perusahaan tidak hanya harus memperhatikan keuntungan saja namun juga *people dan planet* serta keberlanjutan yang membuat adanya tanggung jawab sosial perusahaan atau *CSR*.

*CSR* menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab kondisi keuangan saja, tetapi tanggung jawab perusahaan juga berpijak pada konsep *triple bottom line* yang terdiri dari *profit, people dan planet* (Rustiarini, 2010, p. 2). Program *CSR* merupakan program yang sangat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat umum maupun perusahaan yang menjalankan program itu sendiri. Bagi masyarakat program *CSR* dapat membantu kesulitan-kesulitan yang tengah mereka alami dan bagi perusahaan dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan, contohnya Danone yang melakukan program *CSR* yang disebut *WASH (Water access,*

*Sanitation, Hygiene*) yang menyediakan air bersih untuk daerah yang kekurangan. Hal ini membantu orang-orang yang kesulitan untuk mendapatkan air bersih dan membuat citra perusahaan menjadi baik (TheGorbalsla, 3 Januari 2020).

Banyaknya program-program CSR yang dimiliki, dijalankan dan direncanakan oleh setiap perusahaan membuat perusahaan tersebut dapat mengungkapkannya dalam bentuk laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*Disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja lingkungan, *social* dan tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel (OJK, 3 Januari 2020). Penyusunan laporan keberlanjutan sendiri merupakan terobosan baru yang dibuat oleh regulator dalam merespon keinginan publik atau *stakeholders* terhadap kepedulian korporasi terhadap keselamatan lingkungan dan alam sekitar atas proses bisnis yang dijalankan dan dengan adanya laporan keberlanjutan kinerja perusahaan bisa langsung dinilai oleh pemerintah, masyarakat, organisasi lingkungan, media massa khususnya para *investor* dan kreditur. Karena *investor* maupun kreditur tidak mau menanggung kerugian yang disebabkan oleh adanya kelalaian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya (Annualreport, 3 Januari 2020).

Di Indonesia peraturan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sudah mewajibkan penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik, namun untuk pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia saat ini masih sebatas bersifat sukarela (*voluntary*). Walaupun masih bersifat sukarela, sudah terdapat hampir 9% perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEI) telah menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2016 (OJK, 3 Januari 2020). Pelaporan Keberlanjutan tentunya butuh acuan atau pedoman agar setiap perusahaan yang menerbitkan atau membuat laporan keberlanjutan memiliki format yang sama antar perusahaan dan memakai standar yang berlaku. Salah satu dari banyak pedoman yang ada adalah *GRI standards* yang dibuat oleh GRI atau *Global Reporting Initiative*. Pelaporan keberlanjutan sendiri menurut GRI yaitu merupakan pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya, baik itu positif maupun negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (GRI, 3 Januari 2020).



Terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan bank syariah, beberapa ahli ekonomi islam mulai menggagas untuk membuat bentuk dari pelaporan kinerja sosial untuk institusi yang berbasis syariah, hal ini disebabkan karena pelaporan CSR perusahaan syariah masih menggunakan standar pelaporan CSR konvensional yang belum mencakup hal-hal yang berprinsip syariah. Indeks ISR dibagi menjadi enam kategori; Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan. Maka indeks yang digunakan untuk institusi yang berbasis syariah dapat juga menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR). Penggunaan indeks ISR ini dimaksudkan untuk pelaporan aspek-aspek sosial dalam aktivitas lembaga keuangan syariah dalam perspektif islam sebagai alternatif untuk meminimalisir kelemahan dalam praktik di lembaga keuangan syariah (Haniffa, 2002, p. 129).

Dengan begitu pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) baik berdasarkan *GRI standards* ataupun menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) menjadi penting karena baik menggunakan GRI ataupun ISR perusahaan harus melaporkan tanggung jawab sosialnya secara transparan dan informatif mau itu baik ataupun buruk sehingga *stakeholders* dapat melihat rencana ataupun tindakan apa saja yang sudah dilakukan atau akan dilakukan oleh perusahaan sehingga para *stakeholders* dapat menilai apakah perusahaan tersebut bagus ataupun buruk, contohnya *investor* dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga dapat menjadi pertimbangan *investor* untuk melakukan investasi dan risikonya.